

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN
INTERN AKUNTANSI DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN (SAP) TERHADAP KETERANDALAN
PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SRAGEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**BETSY KUSUMA ASMARANI
B200 120 276**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN
INTERN AKUNTANSI DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN (SAP) TERHADAP KETERANDALAN
PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SRAGEN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

BETSY KUSUMA ASMARANI

B 200 120 276

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP) TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN

Yang ditulis oleh:




BETSY KUSUMA ASMARANI

B 200 120 276

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari : 06 Januari 2018
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Andy Dwi Bayu Bawono, SE, M.Si, Ph.D
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dra. Nursiam, Ak, M.H.CA.
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, SE, M.Si)

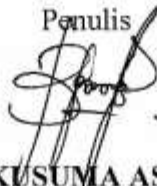
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 Januari 2018

Penulis



BETSY KUSUMA ASMARANI
B200 120 276

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN
INTERN AKUNTANSI DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN (SAP) TERHADAP KETERANDALAN
PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SRAGEN**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi dan penerapan standar akuntansi pemerintahan (SAP) berpengaruh terhadap nilai keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sragen. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan pada SKPD Kabupaten Sragen. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala bagian, bendahara dan staf bagian keuangan/ akuntansi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* digunakan karena informasi yang diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Alat analisis yang digunakan: 1) Uji Regresi Linear Berganda, 2) Uji t, 3) Uji F (Uji Ketepatan Model) dan 4) Koefisien Determinasi (R^2). Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut: 1) Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan, 2) variabel Pengendalian Intern Akuntansi berpengaruh terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan dan 3) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan.

Kata Kunci: *Pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan keterandalan pelaporan keuangan.*

ABSTRACT

The purpose of this study to determine the utilization of information technology, internal control of accounting and application of government accounting standards (SAP) affect the value of reliability of financial reporting local government Sragen regency. Research method in this research is primary data. Primary data sources in this study were obtained directly from employees who perform the function of accounting / financial administration at SKPD Sragen. Sample in this research is section head, treasurer and staff of finance / accounting department. The sampling technique using purposive sampling is used because the information taken comes from a source deliberately selected based on the criteria set by the researcher. Analyzer used: 1) Multiple Linear Regression Test, 2) Test t, 3) F Test (Model Accuracy Test) and 4) Coefficient of Determination (R^2). The results of the analysis obtained as follows: 1) Utilization of Information Technology affects the reliability of Financial Reporting, 2) variables Internal Control Accounting affects the Reliability of Financial Reporting and 3) Application of Government Accounting Standards affect the Reliability of Financial Reporting.

Keywords: *Utilization of information technology, internal control of accounting, application of government accounting standards and financial reporting reliability.*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan sektor publik memegang peranan penting dalam usaha menciptakan akuntabilitas sektor publik. Tuntutan semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas sektor publik memperbesar kebutuhan akan transparansi informasi keuangan sektor publik. Informasi keuangan ini berfungsi sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Akuntansi sektor publik memiliki mempunyai peranan penting dalam menyiapkan laporan keuangan sebagai perwujudan akuntabilitas publik (Mahmudi, 2008).

Sumber daya manusia mempegaruhi keterandalan pelaporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pengelolaan keuangan daerah tertentu, pemerintah daerah seyognya dapat menyediakan informasi atas anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dan informasi akuntansi yang akan digunakan manajer publik dalam melakukan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi secara tepat waktu, relevan, akurat dan lengkap. Suatu teknologi sistem informasi (*hardware* dan *software*) dalam pemerintahan untuk menyediakan informasi tersebut agar informasi yang dibutuhkan tersedia tepat waktu. Seperti kita ketahui bahwa total volume Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (APBN/D) dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang luar biasa. Dari sisi akuntansi hal tersebut menunjukkan bahwa volume transaksi keuangan pemerintah juga menunjukkan kuantitas yang semakin besar dan kualitas yang semakin rumit dan kompleks.

Kemampuan keuangan dalam penyelenggaraan suatu pemerintahan sangat penting, karena pemerintah daerah tidak akan dapat melaksanakan fungsinya dengan efektif dan efisien tanpa biaya yang cukup untuk memberikan pelayanan pembangunan dan keuangan inilah yang merupakan salah satu dasar kriteria untuk mengetahui secara nyata kemampuan daerah dalam mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Kemampuan

keuangan daerah dalam era otonomi daerah sering diukur dengan menggunakan kinerja keuangan daerah (Kuncoro, 2009).

Teknologi informasi yang ada tidak atau belum mampu dimanfaatkan secara maksimal maka implementasi teknologi menjadi sia-sia dan semakin mahal. Kendala penerapan teknologi informasi antara lain berkaitan dengan kondisi perangkat keras, perangkat lunak yang digunakan, pemutakhiran data, kondisi sumber daya manusia yang ada, dan keterbatasan dana. Kendala ini yang mungkin menjadi faktor pemanfaatan teknologi di instansi pemerintah belum optimal. Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal ini mungkin juga memiliki pengaruh terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah (Indriasari dan Naharyanto, 2008)

Alasan Kabupaten Sragen dipilih sebagai objek penelitian karena berdasarkan hasil pemeriksaan BPK, selama tahun 2011 sampai tahun 2016, LKPD Kabupaten Sragen mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (BPK RI, 2014). Permasalahan yang ditemukan terkait dengan pencatatan dan pengamanan aset belum memadai, pengendalian internal atas persediaan pada beberapa Sekretariat Daerah belum dilaksanakan dengan tertib, penyajian piutang dan aset lainnya dari tagihan penjualan angsuran yang tidak didukung rincian data yang memadai dan realisasi dana BOS tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Berdasarkan fenomena tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Sragen masih belum memenuhi kriteria nilai informasi yang disyaratkan yaitu andal. Selain itu Kabupaten Sragen telah menerapkan otonomi daerah dan kabupaten ini telah menyelenggarakan penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD). Melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki baik pada tingkatan sistem, kelembagaan, maupun individu, didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi seoptimal mungkin, dan adanya rancangan pengendalian intern akuntansi yang memadai diharapkan pihak pengelola keuangan daerah khususnya bagian akuntansi mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang bernilai dan akhirnya bermuara pada terciptanya *good governance*.

Penelitian ini merupakan replikasi yang mengkombinasikan penelitian dari Darwanis dan Desi Dwi Mahyani (2009) dan penelitian dari Mahaputra, I Putu Upabayu Rama dan I Wayan Putra (2014). Penulis mengambil judul “PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP) TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari responden. Data diperoleh responden dengan cara penyebaran kuesioner langsung kepada responden. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian akuntansi/penatausahaan keuangan pada sekretariat daerah di Kabupaten Sragen Meliputi Sekretariat Daerah dan kantor dengan jumlah 10 bagian. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena informasi yang diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Sekaran, 2006). Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisa Regresi Berganda dengan pengujian Hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Sig (2-tailed)	p-value	Keterangan
Undstandardized residual	0,627	0,826	$P > 0,05$	Normal

Sumber: data primer diolah penulis, 2017

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* terhadap data *unstandardized residual* adalah sebesar 0,826, dapat diketahui bahwa semua *p-value* untuk data ternyata lebih besar dari $\alpha=5\%$ ($p>0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa keseluruhan data yang diperoleh memiliki sebaran yang normal.

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	α	Keterangan
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,744	1,345	10	Bebas multikolinieritas
2	Pengendalian Intern Akuntansi	0,703	1,423	10	Bebas multikolinieritas
3	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0,909	1,100	10	Bebas multikolinieritas

Sumber : Data primer diolah penulis, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,1$, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sign.	p^*	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,097	$p>0,05$	Bebas heteroskedastisitas
Pengendalian Intern Akuntansi	0,484	$p>0,05$	Bebas heteroskedastisitas
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0,632	$p>0,05$	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah penulis, 2017

Pada Tabel 3 ditunjukkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas yang menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas, karena nilai $p>0,05$ atau tidak signifikan pada $\alpha=5\%$. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3.2 Hasil Uji Hipotesis

3.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Keterangan	B	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	7,206			
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,215	2,574	0,013	H1 diterima

Pengendalian Intern Akuntansi	0,236	2,498	0,015	H ₂ diterima
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0,122	2,396	0,020	H ₃ diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4 secara sistematis dapat ditulis persamaannya sebagai berikut :

$$Y = 7,206 + 0,215 \text{ PTI} + 0,236 \text{ PIA} + 0,122 \text{ SAP}$$

Interpretasi dari masing-masing koefisien variabel adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 7,206 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, diasumsikan konstan maka Keterandalan Pelaporan Keuangan akan meningkat.

Koefisien regresi pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,215 menunjukkan bahwa jika Pemanfaatan Teknologi Informasi itu semakin baik maka Keterandalan Pelaporan Keuangan akan meningkat.

Koefisien regresi pada variabel Pengendalian Intern Akuntansi sebesar 0,236 menunjukkan bahwa jika Pengendalian Intern Akuntansi itu semakin meningkat maka Keterandalan Pelaporan Keuangan akan meningkat.

Koefisien regresi pada variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan sebesar 0,122 menunjukkan bahwa jika Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan itu semakin kuat dilakukan maka Keterandalan Pelaporan Keuangan akan meningkat.

3.2.2 Uji t

3.2.2.1 Dari perhitungan t hitung dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 2,574 lebih besar dari t tabel sebesar 2,002, dan nilai sig. sebesar 0,013 lebih kecil dari 5%, sehingga H₁ diterima artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh dan signifikan terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan secara statistik.

3.2.2.2 Dari perhitungan t hitung dari variabel Pengendalian Intern Akuntansi sebesar 2,498 lebih besar dari t tabel sebesar 2,002, dan nilai sig. sebesar 0,015 lebih kecil dari 5%, sehingga H_2 diterima, sehingga H_2 diterima artinya Pengendalian Intern Akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan secara statistik.

3.2.2.3 Dari perhitungan t hitung dari variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan sebesar 2,002 lebih besar dari t tabel sebesar 2,002, dan nilai sig. sebesar 0,020 lebih kecil dari 5%, sehingga H_3 diterima sehingga H_3 diterima artinya Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh dan signifikan terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan secara statistik.

3.2.3 Uji F

Untuk variabel Keterandalan Pelaporan Keuangan didapatkan hasil bahwa nilai F hitung (13,455) dengan $p\text{-value} = 0,000$ sedangkan F tabel (2,76) dengan ketentuan $\alpha = 5\%$, $df = k-1$ atau $3-1 = 2$, dan $df_2 = n-k$ atau $49-3=$ atau $62-3 = 58$, hasil uji dari distribusi F hitung (13,455) lebih besar dari F tabel (2,76) dengan $p\text{-value} 0,020 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pengendalian Intern Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan. Dan dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa model *goodness of fit*.

3.2.4 Uji R^2 (koefisien determinasi)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (adjusted R^2) sebesar 0,380, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan) menjelaskan variasi Keterandalan Pelaporan Keuangan di SKPD Kabupaten Sragen sebesar 38% dan 62% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan koefisien regresi sebesar 0,215, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,574 dengan t_{tabel} sebesar 2,396 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_1 diterima, variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh dan signifikan terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan.

Pengendalian Intern Akuntansi dengan koefisien regresi sebesar 0,236, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,498 dengan t_{tabel} sebesar 2,396. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_2 diterima, variabel Pengendalian Intern Akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dengan koefisien regresi sebesar 0,122 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,396 dengan t_{tabel} sebesar 2,396. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_3 diterima, variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh dan signifikan terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut: Peneliti diharapkan mengawasi pengisian kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan diharapkan menambah variabel independen dan menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini.

Lingkup penelitian terbatas pegawai Sekertariat Daerah Kabupaten Sragen waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas, sehingga perlu menambah jumlah pegawai dan menambah waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwanis dan Desi Dwi Mahyani. 2009. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol. 2. No. 2 Juli 2009 Hal. 133-151.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo. 2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah: Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Organ Ilir. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Mahaputra, I Putu Upabayu Rama dan I Wayan Putra. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Bali.
- Mahmudi. 2008. Analisis Laporan Keuangan Daerah: Panduan Bagi Eksekutif, DPRD, dan Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial, dan Politik. UPP STIM YKPN
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.